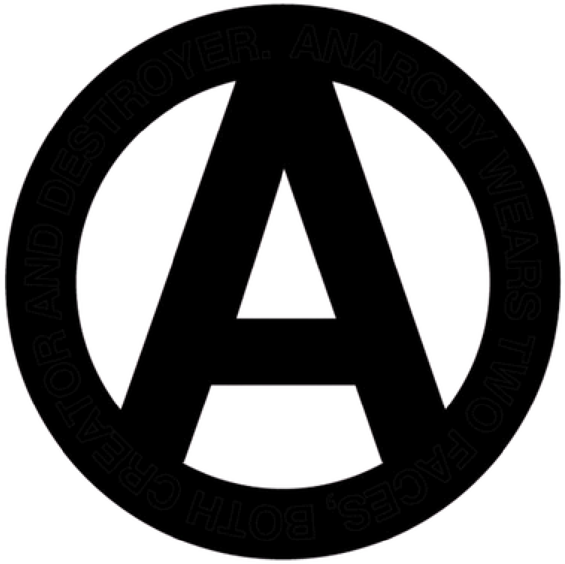

"SEBARKAN MANIFESTASI INI SEBAGAI CARA JITU MENDAPATKAN NASI JUMAT DIMASJID AL-BARKAH–100% BERHASIL!".

MANIFESTASI MAHASISWA SASTRA TERBURUK ISLAM AS-SYAFI'IYAH

PENULIS —— ANONIM

MANIFESTASI MAHASISWA SASTRA TERBURUK ISLAM AS-SYAFI'IYAH

1. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, terpaksa kuliah karena gagal diterima kampus impian.

2. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, memilih jurusan yang sebenarnya kami benci, karena tidak ada pilihan lain selain untuk membenci.

3. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, bahwa kami terpaksa kuliah dikampus liberal yang mengatasnamakan Islam sebagai branding pasar.

4. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, mendukung penuh pembebasan perempuan dari fatalistiknya kewajiban penggunaan kerudung dilingkungan kampus.

5. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi’iyah, berusaha untuk sedapat mungkin mengaplikasikan pelajaran dikelas dengan melakukan vandalisme dilingkungan kampus.

6. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, membenci kampus yang mengatasnamakan Islam, mencabuli

maknanya dengan praktik liberalis-kapitalisme, dan berpaling dari akidahnya.

7. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, mendeklarasikan dibentuknya fakultas sastra bawah tanah yang merdeka, otonom, dan eksis secara de facto dilingkungan wilayah kampus liberal Islam As-Syafi’iyah.

8. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, sedapat mungkin absen sebanyak 3x, mendapatkan cumlaude disetiap semester, dan seoptimal mungkin mencoret-coret lembar soal ujian.

9. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, sedapat mungkin mencoret-coret dinding lorong se-aesthetic (baca: segoblok) mungkin sebagai basecamp mahasiswa sastra terburuk islam as-syafi’iyah.

10. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, memilih untuk menggunakan lift sebagai alat transportasi, mengkritiknya, dan sedapat mungkin merusaknya sedikit demi sedikit agar cepat diperbaiki dan dapat dirusak kembali.

11. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, berusaha sekuat tenaga dan gairah untuk terus mencetak zine-zine insureksi dan menyelundupkannya sebanyak mungkin kedalam gudang perpustakaan berhantu.

12. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, menyadari ancaman budaya pembodohan yang terus dipasarkan oleh organisasi-organisasi internal BEM ataupun organisasi eksternal cipayung, dan sedapat mungkin memeranginya serta membuat mereka malu dengan apa yang mereka lakukan (dakwah pembebasan).

13. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, berupaya selama 1 tahun sekali ketika memasuki masa-masa LDKM untuk dapat menghasut mahasiswa baru agar tidak ikut serta atau merusak acara tersebut.

14. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, mengajak para mahasiswa baru agar berpaling dari budaya senioritas dan memeranginya sedapat mungkin dengan semacam pukulan-pukulan pembebasan dari otoritarianisme.

15. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, tidak sekalipun berminat aktif di BEM, organisasi eksternal, atau organisasi apapun itu jika ditimbang masih terdapatnya praktik feodalisme, budaya oportunis-pragmatis, monopoli kekuasaan, konsumeristik, korupsi, hegemoni maskulinitas, patriarki, dan kekerasan seksual.

16. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, tertarik untuk bergabung dalam komunitas otonom kastrat.uia karena alasan senang membaca dan membenci polisi.

17. Kami Mahasiswa Sastra Terburuk Islam As-Syafi'iyah, memanfaatkan sumbangan anggaran negara melalui uang KIP pribadi atau hasil kolekan sahabat penerima KIP untuk digunakan sebagai dana operasional pemberontakan terhadap negara ataupun kampus yang korup.

Silahkan curi, rampog, rampas, cetak ulang sebanyak mungkin, lalu selundupkan, hidupkan kembali dari kematian-kematian periode lalu.

“Sebarkan manifestasi ini sebagai cara jitu mendapatkan nasi jumat dimasjid Al-Barkah—100% berhasil!”.

PENULIS———Anonim

PUBLISHER———ABC+ UIA